visit our OJS at https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/index ISSN: 2550-0848 (Print) | ISSN: 2614-2988 (Online)

BAHASTRA
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

VOL. 7 NO. 2
MARCH 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
Kampus Induk UISU Jl. Sisingamangaraja XII Teladan, Medan 20217
Website: www.fkip.uisu.ac.id | e-mail: bahastra@fkip.uisu.ac.id

Pengaruh Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Gaya Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Cerita

Harlen Simanjuntak[1], Debora Uli Lubis[2] , Pontas J. Sitorus[3], Januaris Pane[4]

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia[1234]

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of students' ability to identify language styles on the ability to write inspirational stories. Factors that cause low students' writing skills are due to the lack of students' vocabulary, the difficulty of conveying ideas in writing. and less able to understand the style of language. This study used a quantitative experimental method, with class IX research subjects at SMP N 4 Laguboti T.A 2022/2023, with a total population of 194 students and a sample of 32 people. Determination of the sample using the lottery technique. This type of research design is a pre-experimental design, namely the One Group Pretest-Posttest design which only uses one class for learning. The data collection technique is to give test assignments to students. The results of this study indicate that the activity of identifying language style influences the ability to write inspirational stories, this is evident from the Hypothesis Test which has been carried out with Fcount > Ftable or 11.59 > 2.03. So that Ho is rejected and Ha is accepted.

ARTICLE HISTORY

Submitted 24 Maret 2023
Revised 25 Maret 2023
Accepted 29 Maret 2023
Published 31 Maret 2023

KEYWORDS

Language style; Writing ability

CITATION (APA 6th Edition)

Simanjuntak, H,. Lubis, D, U,. Sitorus, P, J,. Pane, J. (2023). Pengaruh Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Gaya Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif. BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 7(2), 1-4.

***CORRESPONDANCE AUTHOR**

debora.lubis@student.uhn.ac.id

DOI: : https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan lambang bunyi yang digunakan oleh semua orang atau masyarakat untuk berhubungan dengan identifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku dan sopan santun yang baik. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (2014) dalam Ayuwandira (2021) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem bunyi yang dipakai oleh manusia untuk saling berkomunikasi. Bahasa memiliki beberapa keterampilan, keterampilan ini terdiri atas 4 yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. keterampilan menulis merupakan kedudukan tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi secara tidak langsung. Yang sudah harus dikuasai sejak awal pendidikan dasar, tujuan dari menulis adalah mengungkapkan dan menginformasikan sesuatu hal kepada pembaca, Serta manfaat dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi. Menurut Gie 2002:9) dalam Sitorus, P. J., & Panggabean, S. (2020) mengatakan "menulis adalah serangkai kegiatan untuk mengungkapkan pemikiran dalam sebuah tulisan yangdapat dibaca oleh orang lain.", sedangkan menurut Tarigan (1996:21) dalam Gusar, M. R. S., & Irene, L. (2019:206) mengatakan "menulis merupakan bagian dari kesatuan ekspresi bahasa.". Sehingga dapat disimpulkan menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain dalam bentuk tulisan dan dapat dipahami oleh pembaca.

Dalam kurikulum 2013 ada beberapa pembelajaran yang diarahkan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa yakni dalam menulis cerita inspiratif. Menurut Kemendikbud (2018) "cerita inspiratif adalah sebuah teks narasi yang bertujuan untuk menginspirasi kepada banyak orang.". Sedangkan Menurut Kosasih. E. dan Kurniawan Endang

©The Author(s) | 2023
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (http://creativecommons.org/license/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

dalam Simanjuntak, Fitri Febriani (2019) “cerita inspiratif adalah teks narasi yang menyajikan suatu inspiratif keteladan banyak orang.”, sehingga dapat disimpulkan bahwa cerita inspiratif adalah sebuah teks narasi yang mengandung keteladanan tentang seseorang yang disajikan untuk masyarakat banyak, cerita inspiratif termasuk cerita nonfiksi.

Dalam kegiatan pembelajaran ini juga akan berkaitan dengan mengidentifikasi gaya bahasa. Menurut Tarigan dalam buku Ika Setiyaningsih (2019) “gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan dalam memperkenalkan benda lain dengan benda lainnya.”, sedangkan menurut Menurut Keraf (2006:113) dalam Nafinuddin (2020) “gaya bahasa adalah style.”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Gaya bahasa adalah suatu bentuk tulisan atau lisan dengan memakai keragaman bahasa untuk menyampaikan maksud atau keinginanan. Menurut Depdiknas dalam Nafinuddin (2020) “jenis-jenis gaya bahasa ada empat yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa penegasan, dan gaya bahasa sindiran.”. Sedangkan menurut Gunawan (2019) gaya bahasa terdiri atas empat jenis gaya bahasa yakni, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa penegasan.

Kemampuan siswa dalam menulis cerita inspiratif masih dapat dikatakan belum sempurna. Hal itu disebabkan beberapa faktor, yakni pertama kurangnya Kosakata siswa. kedua siswa sulit menyalurkan ide dalam tulisan. Dan ketiga siswa kurang mampu memahami gaya bahasa sehingga sulit untuk menulis, Serta dapat lihat dari jurnal “Pengembangan Media Pembelajaran Majas Berbasis Teknologi” bahwa siswa SMP dan SMA banyak tidak memahami gaya bahasa. Demikian perjelasan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Gaya Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif”.

METODE

Uraian metode penelitian yang digunakan serta fokus kajian (objek kajian dan konteks) dalam artikel penelitian anda. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif eksperimen, menurut Sugiyono (2019 : 16) penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional, sedangkan penelitian deskriptif adalah metode penelitian percobaan dan membuktikan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX SMP N 4 Laguboti, dengan sampel kelas IXB dengan jumlah 32 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan udian, instrument dalam penelitian ini adalah tes penugasan. Analisis data pada penelitian ini yakni : (1) menentukan skor tes, (2) mencari nilai rata-rata, kemudian Uji Persyaratan analisis data yakni : (1) Uji normalitas data, (2) uji homogenitas, (3) uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan di sekolah SMPN 4 Laguboti pada kelas IXB tahun ajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Desain penelitian ini one grup pretest posttest, penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja dalam pretest dan posstest. Istrumen yang digunakan adalah penugasan. Gaya bahasa yang diidentifikasi dalam cerita inspiratif karya Panusunan Simanjuntak adalah gaya bahasa Penegasan dan perbandingan, seperti gaya bahasa Hiperbola, Personifikasi, Repetisi, Pleonasme, dan lain-lain.

1.2 Uji Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis melalui beberapa langkah berikut :

a. Menstabulasi skor pretest (variable X1)

Tabel 4. 1 Distribusi Skor Pretest

No	X	F
1	34	1
2	36	5
3	38	2
4	40	3
5	42	3
6	44	2
7	46	1
8	48	3
9	50	4
10	54	2
11	56	4

12	60	2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai terendah 22 dan nilai tertinggi 64. maka didapatkan nilai rata-rata = 45,81, standar Deviasi = 7,76, tandar Error = 1,39.

b. Menstabulasi skor posttest (variable X2)

Tabel 4. 1 Distribusi skos Posttest

No	X	F
1	50	2
2	60	2
3	66	2
4	70	2
5	74	2
6	80	2
7	84	3
8	86	5
9	88	5
10	90	4
11	94	1
12	98	2

Berdasarkan data nilai postest variabel X2 sebelum mengidentifikasi gaya bahasa dalam cerita inspiratif yang terkumpul dari nilai 50 sampai 98 maka diperoleh hasil nilai rata-rata = 80,12, standar Deviasi = 12,56, standar Error = 2,25.

c. Mencari standar eror variable X1 dan X2

Standar Error Variable pada penelitian ini X1 dan X2 = 2,96

1.3 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang digunakan sebagai statistic komparasi yakni menggunakan uji "t". persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah populasi yang berdistribusi normaldan variansi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas dan homogenitas akan diuji pada pretest dan posttest.

a. Uji normalitas data

Tabel 4. 3 Distribusi Uji Normalitas data

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Pretest	0.1254	0.1592	Normal
2	Posttest	0.14915	0.1592	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh Lhitung dari X1 = 0,1254 dan Lhitung dari X2 = 0,14915 dengan Ltabel diperoleh dari table kritis L uji hipotesis dengan N= 32, dan α = 0,05 diperoleh Ltabel = 0,1592. Setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel , maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan Posttest berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas data pretest dan data posttest digunakan rumus varians besar / varians kecil. Varians kelas pretest (S12) = 4815,577, dan Varians kelas posttest (S22) = 16808,37, maka hasilnya0,286. Diketahui Ftabel = 1,82, dan Fhitung = 0.286 maka Fhitung < Ftabel sehingga disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

c. Uji Hipotesis

fhitung = 11,59 nilai tersebut akan dikolsutasikan dengan tabel pasa tarid signifikan 5% dengan df = N-1, df yaitu 32 maka 31. Dari df 31 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03, berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui thitung >

ttabel yakni 11,59 >2.03. dengan demikian Ho (hipotesis nol) di tolak dan ha ¬diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa mengidentifikasi gaya bahasa berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis cerita inspiratif.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, keterampilan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX SMP N 4 Laguboti T.A 2022/2023 sebelum mengidentifikasi gaya bahasa memperoleh nilai terendah 34 dan tertinggi 60 dengan kategori sangat kurang baik dengan memperoleh nilai rata-rata 45,81. Keterampilan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX SMP N 4 Laguboti T.A 2022/2023 setelah mengidentifikasi gaya bahasa memperoleh nilai terendah 50 dan tertinggi 98 dengan kategori sangat baik dengan memperoleh nilai rata-rata 80,12. Kegiatan mengidentifikasi gaya bahasa memperoleh hasil yang signifikan dari proses menulis cerita inspiratif dengan bukti dari thitung > ttabel = 11,59 >2.03.

REFERENSI

Agnis, Binar, 2009. *Pantun Puisi Majas Peribahasa Kata Mutiara*. Hi-Fest Publishing: Jakarta.

Anggraini, W. R., Sumantri, D. A., Purnomo, S. I., & Anggraini, P. (2019). Pengembangan media pembelajaran majas berbasis teknologi. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(1), 1-8. http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/1322

Agustinalia, Irma. 2018. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia*. CV Graha Printama Selaras: Sukoharjo.

Ayuwandira, A. H., Rambitan, S., & Mandolang, N. O. (2021). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Kelompok Musik "Kraftklub". *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, *23*. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/36553

Gunawan, Hadi. 2019. *Majas Dan Peribahasa*. Cosmis Media Nusantara: Yogjakarta

Gusar, M. R. S., & Irene, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Berbasis Acara Televisi "Jika Aku Menjadi" Trans TV. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *12*(3), 205-211.

Harefa, R. Y. R. (2022). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Cerpen.

Kartika, R. (2019). Pengaruh Metode Image streaming terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMA IT Indah Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 251-255.

Nafinuddin, S. (2020). Majas (Majas perbandingan, majas pertentangan, majas perulangan, majas pertautan). https://osf.io/a8rwt

PINEM, J. B. (2021). *Analisis Kemampuan Siswa Menentukan 5w+ 1h Dalam Teks Berita Kelas V Sd Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality). http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1294/

Puspitasari, I. (2021). Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Perempuan Bayangan Karya Netty Virgiantini Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. Edutama http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/1582/

Rahayu, S., Rozak, A., & Mascita, D. E. (2020). Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Google Classroom: Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Teks Cerita Inspiratif. *Jurnal Tuturan*, *9*(2), 81-88. https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/5135

Setiyanigsih, Ika. 2019. *Ragam Gaya Bahasa*. PT Penerbit Intan Pariwata: Yogyakarta

Siburian, R. D. (2022). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen Kompas Smokol.

Simanjuntak, F. P., & Sitohang, T. (2019). Pengaruh Menonton Film Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Medan. *Journal of Language, Literature and Teaching*, *1*(2), 107-116.

Simanjuntak, Panusunan. 2014. *Beragam Cerita dari Perjalanan Kewartawaan ke Mancanegara*. VEGAMEDIA: Bogor.

Sinaga, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 950-957. http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/213

Sitorus, P. J., & Panggabean, S. (2020). Studi Karakter Bernalar Induktif Pada Kemampuan Menulis Kritis Dan Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Hkbp Nommensen.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. ALFABETA: Bandung.